ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI MENGHITUNG LUAS BANGUN SEGI BANYAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *FRIEND GIVING* PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI KEPET 02 KECAMATAN DAGANGAN KABUPATEN MADIUN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021

FITRI KUSTIYANI
SD Negeri Kepet 02 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun

ABSTRAK

Metode pembelajaran *friend giving* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dikatakan menarik bagi siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dapat belajar dengan serius tapi santai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah peningkatkan kemampuan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigadengan pembelajaran *friend giving* siswa kelas VI SD Negeri Kepet 02 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala sekolah.Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu mengunakan rumus mean atau rata-rata. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I 75.57 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 89,47. Mengacu pada hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa : ada peningkatan kemampuan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigadengan pembelajaran *friend giving* siswa kelas VI SD Negeri Kepet 02 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : ketuntasan belajar. *friend giving*, luas segi banyak.

PENDAHULUAN

Pandangan tentang hakekat dan karakteristik matematika sekolah akan memberikan karakteristik mata pelajaran matematika secara keseluruhan. Ebbutt dan Straker (1995: 10-63) mendefinisikan matematika sekolah yang selanjutnya disebut sebagai matematika, sebagai berikut : 1) Matematika sebagai kegiatan penelusuran pola dan hubungan. 2) Matematika sebagai kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan. Matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (*problem solving).* Matematika sebagai alat berkomunikasi.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditetapkan metode pembelajaran yang sesuai pada setiap kompotensi dasar agar bisa memotifasi siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap kesiapan dan ketuntasan belajar siswa di sekolah dasar. Berangkat dari masalah tersebut diatas maka penelitian tindakan kelas ini mengambil judul ”Meningkatkan Ketuntasan Belajar Matematika Materi Menghitung Luas Bangun Segi Banyak Melalui Model Pembelajaran *Friend Giving* pada Siswa Kelas VISD Negeri Kepet 02 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 ”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran *friend giving* dapat mengoptimalkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada standar kompetensi pecahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *friend giving* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru : 1) Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini, guru dapat memperluas wawasan tentang pengembangan model pembelajaran *friend giving* yang dapat

membantu guru dalam menilai kemajuan siswa. 2) Membantu guru untuk mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran.

Bagi Siswa : 1) Metode pembelajaran *friend giving* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif. 2) Metode pembelajaran *friend Giving* merupakan catatan jangka panjang tentang kemajuan pemahaman siswa, sehingga siswa mengetahui perkembangan belajarnya. 3) Meningkatkan kecakapan hidup (*life skills*) siswa, terutama kecakapan meneliti, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan berkomunikasi dengan orang lain. 4) Memberikan gambaran tentang karakteristik ilmu pelajaran matematika kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.

Bagi Sekolah : Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah mengenai kualitas wawasan siswa terutama dibidang pelajaran dan perkembangan profesionalisme guru dalam mengembangkan cara pembelajaran.

Untuk Pengembangan Kurikulum : Sebagai perbandingan kurikulum untuk mengembangkan kurikulum sesuai pangsa pasar untuk tahun ajaran berikutnya.

Untuk Khasanah Ilmu : Ilmu matematika kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga akan terus dikembangkan baik secara teori maupun praktek dengan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pangsa pasar serta berdasarkan kompetensi siswa.

Metode Pembelajaran *"Friend Giving"*

Metode pembelajaran merupakan suatu cara bagaimana proses belajar itu berlangsung. Pembelajaran harus memperhatikan minat dan kemampuan siswa. "Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar". (Dr. E. Mulyasa, M.Pd., 2005 : 107)

Metode pembelajaran *friend giving* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dikatakan menarik bagi siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dapat belajar dengan serius tapi santai.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kepet 02 Kecamatan DaganganKabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021. Kelas yang diteliti adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Nopember 2020.

Prosedur Penelitian

Untuk memperlancar kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut : 1) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru bidang studi sejenis sebagai bentuk kolaborasi. 2) Menerangkan secara umum tentang indikator materi yang akan dicapai. 3) Menerangkan secara garis besar tentang materi pelajaran tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 5) Memberi tugas kelompok tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigaberikut pertanyaan kunci untuk dijawab dan dijelaskan di depan kelas (dipresentasikan). 6) Menentukan rencana pekerjaan. 7) Pengadaan peralatan yang diperlu-kan untuk penelitian.

Siklus Penelitian

Kemmis & Taggart, 1989 menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan ada 4 langkah, yaitu; (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 1 (diadaptasi dari Kemmis & Taggart, 1989)

Pada Tahap rencana tindakanguru merencanakan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran serta intrumen tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tinadakan kelas.

Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang penulis catat adalah wawasan siswa, kreatifitas siswa, keterampilan siswa, kecerdasan visual dan bakat/potensi diri.

Untuk menindaklanjuti data tersebut penulis menggunakan analisa deskripsi, memaparkan data dari hasil pengamatan dan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya data diolah menjadi nilai jadi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah menggunakan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

Agar mendapat gambaran yang jelas, maka teknik statistik yang digunakan dengan rumus mean (rata-rata), yaitu: jumlah nilai siwa dibagi jumlah siswa.

Sedangkan untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar dengan rumus: jumlah siswa tuntas dibagi seluruh kelas kalikan 100.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan. Menyusun rencana pelaksanaan / RP yang didalamnya memuat : 1) Memberi rangkuman materi kepada siswa tentang materi matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. 2) Guru melaksanakan pretest. 3) Guru membagi kelas dalam 4 kelompok. 4) Guru menentukan ketua kelompok yang nantinya akan menjadi evaluator serta juru bicara dalam berdiskusi. 5) Guru memberi tugas memahami tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. 6) Setiap kelompok mengum-pulkan hasil tugasnya kemudian berdiskusi dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menilai. 7) Semua kelompok diberi tugas mempresentasikan hasil tugasnya. 8) Guru melakukan observasi, memberi arahan-arahan penyempurnaan serta mengadakan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian guru. 9) Guru melakukan postest pada akhir siklus.

Pelaksanaan. Pada tahap ini menguraikan secara detail tentang realisasi proses pelak-sanaan KBM dengan menggunakan metode *friend giving*. Pelaksanaan penelitain ini terbagi dalam dua siklus, yaitu seperti tertuang dalam siklus satu kemudian diulang sama persis di siklus kedua agar diperoleh hasil yang maksimal.

Ketika siswa berdiskusi di intern kelompoknya, dan saat mempresentasikan hasil tugasnya, ketika menanggapi dan memberikan sanggahan pada kelompok lain masih terdapat siswa yang pasif, namun tingkat keaktifannya mulai ada peningkatan.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendalami materi serta mengukur minat siswa, kerja sama siswa, sikap siswa terhadap proses pelaksanaan KBM mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigadengan metode *friend giving*, maka peneliti menggunakan intrumen – instrument pretest, LPS, angket dan posttest.

Pengamatan dan Evaluasi. Pada tahap ini guru mengadakan pengamatan dan evaluasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus satu, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

HASIL PENILAIAN SIKLUS 1 : 11 siswa memperoleh nilai 72; 3 siswa memperoleh nilai 76; 3 siswa memperoleh nilai 80; dan 2 siswa memperoleh nilai 88. Nilai rata-rata 75,57. Ketuntasan 42.10%.

Refleksi. Kondisi yang dapat dianalisa dari proses pelaksanaan KBM dengan metode pembelajaran *friend giving*, maka dapat diberikan beberapa poin stressing antara lain : 1) Persiapan materi. Dalam mempersiapkan materi untuk pelaksanaan siklus I cakupan materi banyak dan luas. Artinya pembagian materi yang disesuaikan dengan KD masing-masing kelompok terlalu banyak sehingga menjadikan kesulitan tersendiri bagi siswa untuk memahaminya dalam waktu relative singkat. Untuk guru matematika perlu memperhatikan hal ini pada pelaksanaan siklus berikutnya. 2) Pelaksanaan KBM. Dalam pelaksanaan KBM, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang ditentukan oleh guru. Adapun pembagian kelompok ini kurang memperhatikan tingkat kemampuan, keaktifan, sikap dari masing-masing siswa, sehingga dalam proses KBM

dijumpai kelompok yang aktif dan kelompok yang pasif, hal ini dapat menjadi hambatan untuk mencapai ketuntasan belajar siswa. 3) Dari hasil pengamatan awal siklus I ditinjau dari segi pemahaman materi siswa dirasa kurang, tampak dari nilai rata-rata siswa masih ada dibawah SKBM. Setelah akhir siklus I ternyata nilai rata-rata siswa diatas SKBM. Untuk mencapai kompetensi yang sesungguhnya maka masih perlu pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Perencanaan. Menyusun rencana pelaksanaan / RP yang didalamnya memuat : 1) Memberi rangkuman materi kepada siswa tentang materi matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. 2) Guru membagi kelas dalam 6 kelompok. 3) Guru menentukan ketua kelompok yang nantinya akan menjadi evaluator serta juru bicara dalam berdiskusi. 4) Guru memberi tugas tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. 5) Setiap kelompok mengumpulkan hasil tugasnya kemudian berdiskusi dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menilai. 6) Semua kelompok diberi tugas mempresentasikan hasil tugasnya. 7) Guru melakukan observasi, memberi arahan-arahan penyempurnaan serta mengadakan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian guru. 8) Guru melakukan postest pada akhir siklus.

Pelaksanaan. Pada tahap ini menguraikan secara detail tentang realisasi proses pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode *friend giving*. Pelaksanaan penelitain ini terbagi dalam dua siklus, yaitu seperti tertuang dalam siklus satu kemudian diulang sama pada siklus kedua agar diperoleh hasil yang maksimal.

Ketika siswa berdiskusi di intern kelompoknya, dan saat mempresentasikan hasil tugasnya, ketika menanggapi dan memberikan sanggahan pada kelompok lain masih terdapat siswa yang pasif, namun tingkat keaktifannya mulai ada peningkatan.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendalami materi serta mengukur minat siswa, kerja sama siswa, sikap siswa terhadap proses pelaksanaan KBM mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigadengan metode *friend giving*, maka peneliti menggunakan intrumen – instrument pretest, LPS, angket dan posttest.

Pengamatan dan Evaluasi. Pada tahap ini guru mengadakan pengamatan dan evaluasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus satu, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

HASIL PENILAIAN SIKLUS 2 : 1 siswa memperoleh nilai 84; 10 siswa memperoleh nilai 88; dan 8 siswa memperoleh nilai 92. Nilai rata-rata 89,47. Ketuntasan 100%.

Refleksi. Melihat hasil pengamatan dari data nilai siswa, baik sebelum dan sesudah siklus 2 berlangsung sesuai dengan ketentuan (waktu maupun tingkat ketuntasannya).

Kondisi yang dapat dianalisa dari Proses pelaksanaan KBM dengan metode pembelajaran *friend giving*, maka dapat diberikan beberapa poin stressing antara lain :

1. Persiapan materi. Dalam mempersiapkan materi untuk pelaksanaan siklus 2 cakupan materi telah dipersempit. Soal yang diberikan pada siswa dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan KBM. Karena dengan anggota kelompok 4 orang sianggap kurang efektif amaka pada siklus 2 dijadikan menjadi 6 kelompok. Pembagian kelompok telah disesuaikan dengan hasil tes siklus kedua.
3. Dari hasil pengamatan awal siklus 2 ditinjau dari segi pemahaman materi siswa dirasa sudah cukup baik dan telah mengalami peningkatan dari kegiatan pada siklus 2.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa selanjutnya dicatat dalam instrumen-instrumen penilaian, maka dimulai dari siklus I, kegiatan siswa pada saat KBM dengan metode pembelajaran *Friend Giving*, antusias siswa secara umum baik, namun siswa yang mendapat tugas sebagai juru bicara kelompok masih merasa terbebani sehingga sekspresi siswa tersebut kurang baik, keaktifan siswa di intrern kelompok cukup, bahkan cenderung pasif.

Dari hasil analisis dan observasi adanya peningkatan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigadalam pembelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigatercapai.

Maka dapat disimpulkan ada peningkatan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga dengan pembelajaran *friend giving* siswa kelas VI SD Negeri Kepet 02 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021 .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian pada bab terdahulu, maka dapat penulis simpulkan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *friend giving* menjadikan siswa lebih aktif dan meningkatkan minat, sikap serta kerja sama siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam memahami materi mata pelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.
2. Dengan penggunaan metode *friend giving* memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Dengan keaktifan siswa dan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga, sehingga hasil belajar / tes semakin meningkat dari siklus ke siklus. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara peningkatan minat dan sikap dan kerja sama terhadap nilai ulangan siswa.

Saran

Dari kesimpulan yang didapatkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini bisa ditindak lanjuti oleh peneliti atau guru untuk semua mata pelajaran
2. Metode *fiend giving* dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.
3. Jika metode *friend giving* digunakan dalam pembelajaran, sebaiknya siswa yang berperan sebagai ketua kelompok disiapkan dengan dibuatkan rangkuman yang spesifik terhadap materi sehingga terarah sebelum proses belajar untuk berdiskusi. Siswa dituntut dan diarahkan untuk mampu memahami lebih dulu materi yang diberikan sebelum didiskusikan di kelompok. Sehingga diperlukan waktu khusus untuk membimbingnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1999. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan (Action Research*).Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Dikmenum.

Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2006 SD *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Matematika*

Dr. E. Mulyasa, M.Pd., 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Priyatni, Endah Tri. 2002. *Konsep dan Penerapan penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UM.

Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bina Aksara

Tabrani Rusyan Atang Kuswidja, 1989, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : CV Remadja Karya.